

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif korelasi, metode deskriptif korelasi adalah penelitian atau penelaah hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek. Sedangkan rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei *cross sectional*. Tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subyek penelitian diamati pada waktu yang sama. Desain ini dapat mengetahui dengan jelas mana yang jadi pemajan dan terpajan, serta jelas kaitannya hubungan sebab akibatnya (Notoatmodjo, 2010). Variabel penelitian ini terdiri dari dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis yang datanya diambil dalam waktu yang bersamaan.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Yatim Arrahman. Yang beralamat di Jl. Monjali km.92, Mlati, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Juni sampai dengan Agustus 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subyek atau obyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2016). Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh remaja di Rumah Yatim usia 11-20 tahun. Sarwono (2011) dan Hurlock (2017) menjelaskan perkembangan remaja yaitu remaja awal, remaja madya dan remaja akhir berusia 11 tahun sampai 20 tahun. Berdasarkan data Panti Asuhan Rumah Yatim berjumlah 64 orang pada bulan Juni 2020 (Dokumentasi Data remaja Panti Asuhan Rumah Yatim Yogyakarta).

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sementara sampling merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2016). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan merujuk pada sampel dengan syarat tertentu.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Responden pada remaja usia 11-20 tahun
- 2) Hadir pada waktu penelitian

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Kondisi sakit yang dapat mengganggu proses pengambilan data, misalnya pada saat pengambilan data responden mengeluh sakit secara tiba-tiba
- 2) Remaja dengan gangguan mental (gangguan jiwa atau depresi) yang dilihat dari perilaku dan dapat menghambat proses pengambilan data.
- 3) Remaja yang mengalami keterbatasan fisik (tuli, bisu, dan atau buta).

4. Besar Sampel

Perhitungan besar sampel menurut rumus Slovin dalam (Umar, 2014) dapat dihitung dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar sampel

d = tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan 0,05

$$n = \frac{64}{1 + 64(0,05^2)}$$

$$n = \frac{64}{1 + 64(0,0025)}$$

$$n = \frac{64}{1 + (0,16)}$$

$$= \frac{64}{1,16}$$

$$n = 55,17 \approx 56 \text{ orang}$$

Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 56 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai berbeda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2016).

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial.

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesejahteraan psikologis.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya

memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Notoadmojo, 2010).

Table 3.1 Definisi Operasional

No	Jenis dan nama Variabel	Definisi Operasional	Alat pengukuran	Hasil Ukur	Skala
1.	Dukungan Sosial	Dukungan yang diberikan oleh orang-orang di sekitar remaja yang meliputi dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental, dukungan penilaian.	Kuisoner dukungan sosial diukur dengan menggunakan kuisoner dukungan sosial yang berjumlah 46 pertanyaan (sumber)	Baik = > 145,6 Sedang = 84,4 – 145,6 Buruk = < 84,4	Ordinal
2	Kesejahteraan Psikologis	Kondisi remaja yang ditandai dengan adanya perasaan bahagia, mempunyai kepuasan hidup dan tidak ada gejala depresi.	Kuisoner kesejahteraan psikologis diukur menggunakan Kuisoner kesejahteraan psikologis berjumlah 66 pertanyaan (sumber)	Baik = >209 Sedang = 121 – 209 Buruk = < 121	Ordinal

F. Alat dan metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Alat Pengukuran Data

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015).

Kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis. Instrumen atau alat ukur data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini terdiri dari 3 bagian yaitu identitas responden, instrumen dukungan sosial dan kuisoner kesejahteraan psikologis remaja di Panti Asuhan.

a. Identitas responden

Identitas responden berisikan, nama responden, usia, jenis kelamin, agama, pendidikan, lama tinggal.

b. Instrumen Dukungan Sosial

Alat yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial adalah kuesioner dukungan sosial yang mengukur sumber, bentuk dan tingkat dukungan sosial yang diterima subjek penelitian pada remaja panti asuhan yang tinggal di Rumah Yatim Yogyakarta. Kuisoner ini diambil dari penelitian (Shiddiq, 2013) dengan judul hubungan antara dukungan sosial dengan identitas diri remaja di Panti Asuhan Sinar Melati. Kuisoner ini terdiri dari 46 pertanyaan terdiri dari 22 item favorabel dan 24 item unfavorabel dengan 4 aspek yaitu dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental, dan dukungan penilaian. Kuisoner ini menggunakan skala Likert dengan penilaian sangat sesuai (SS) skor 4, sesuai (S) skor 3, tidak sesuai (TS) skor 2, sangat tidak sesuai (STS) skor 1. Rentang minimum-maksimum adalah $46 \times 1 = 46$ sampai dengan $46 \times 4 = 184$. Standar deviasinya bernilai : $184/6 = 30,6$ dan mean teoritisnya adalah $184 + 46 = 230$, jadi $\mu : 230/2 = 115$. Penentuan 3 kategori dukungan sosial dengan ketentuan sebagai berikut menurut (Azwar, 2012):

$$x < (\mu - \sigma)$$

$$(\mu - \sigma) \leq x < (\mu + \sigma)$$

$$(\mu + \sigma) \leq x$$

Atau

$$x < (115 - 30,6) \quad : \text{buruk}$$

$$(115 - 30,6) \leq x < (115 + 30,6) \quad : \text{sedang}$$

$$(115 + 30,6) \leq x \quad : \text{baik}$$

Keterangan :

μ : mean

σ : besar satuan standar deviasi untuk katagori

x : nilai scoring

Setelah ditetapkan kriteria seperti diatas maka responden mendapatkan skor :

$$< 84,4 \quad : \text{buruk}$$

$$84,4 - 145,6 \quad : \text{sedang}$$

$$> 145,6 \quad : \text{baik}$$

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner dukungan sosial

No	Dimensi/Indikator	Favourabel	Unfavourabel	Jumlah pertanyaan
1	Dukungan Emosional	1,2,5,6,9,10, 13,14, 18,19	3,4,2,8,11,12,15, ,16,17,20,21	21
2	Dukungan Informasional	38,39,42,43	36,37,40,41,44, 45,46	11
3	Dukungan Instrumental	30,31	32,33	4
4	Dukungan Penilaian	22,23,26,27	24,25,28,29	8
	Jumlah	22	24	46

c. Instrumen Kesejahteraan Psikologis

Alat yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan psikologis adalah kuesioner kesejahteraan psikologis dari penelitian (Parahmita, 2018) dengan judul hubungan antara dukungan sosial dengan *Psychological Well-Being* kuesioner ini terdiri dari 66 pertanyaan dimana terdiri dari 33 pertanyaan favorabel dan 33 pertanyaan unfavorabel. Kuisoner ini memiliki 6 komponen yaitu penerimaan diri, hubungan yang positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi. Penilaian dari kuisoner ini menggunakan skala likert dengan 5 pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS) skor 4, sesuai (S) skor 3, netral (N) skor 2, tidak sesuai (TS) skor 1, sangat tidak sesuai (STS) skor 0. Rentang minimum-maksimum adalah $66 \times 1 = 66$ sampai dengan $66 \times 4 = 264$. Standar deviasinya bernilai : $264/6 = 44$ dan mean teoritisnya adalah $264 + 66 = 330$, jadi $\mu : 330/2 = 165$. 3 kategori Kesejahteraan Psikologis dengan ketentuan sebagai berikut menurut (Azwar, 2012):

$$x < (\mu - \sigma)$$

$$(\mu - \sigma) \leq x < (\mu + \sigma)$$

$$(\mu + \sigma) \leq x$$

Atau

$x < (165 - 44)$: buruk
 $(165 - 44) \leq x < (165 + 44)$: sedang
 $(165 + 44) \leq x$: baik

Keterangan :

μ : mean

σ : besar satuan standar deviasi untuk katagori

x : nilai scoring

Setelah ditetapkan kriteria seperti diatas maka responden mendapatkan skor :

< 121 : buruk
 $121 - 209$: sedang
 > 209 : baik

Tabel. 3.3 Kisi-kisi kuesioner Kesejahteraan Psikologis

No	Dimensi/Indikator	Favourabel	Unfavourabel	Jumlah pertanyaan
1	Penerimaan diri	24,64,65,66	23,63	6
2	Hubungan yang positif dengan orang lain	3,14,18,21,51,54,55,57,58	4,7,52,53,56,59	15
3	Otonomi	19,28,29,33,35,37	13,16,30,31,32,34,36	13
4	Penguasaan lingkungan	8,9,10,17,38,41,42	1,6,26,39,40	13
5	Tujuan Hidup	5,22,60,62	20,25,27,61	8
6	Pertumbuhan pribadi	45,47,50	2,11,12,15,43,44,46,48,49	12
TOTAL		33	33	66

G. Validitas dan Realibitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecerdasan suatu alat ukur dalam mengukur fungsi ukurnya, atau memberikan hasil sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2012). Instrumen dikatakan valid jika memenuhi persyaratan yaitu:

- a. Kuesioner dukungan sosial tidak dilakukan uji validitas karena sudah di uji validitas oleh Siddiq (2013) dengan hasil uji validitas 0,318, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisonernya valid.
 - b. Kuisoner kesejahteraan psikologis tidak dilakukan uji validitas karena sudah dilakukan oleh Paramhita (2018) berdasarkan hasil uji coba menggunakan konteks *validity* dengan korelasi lebih 0,301, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisonernya valid.
2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana suatu hasil pengukuran tes dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya atau reliabel, jika dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subyek diperoleh hasil yang sama, dengan catatan aspek yang diukur dalam diri subyek belum berubah (Azwar, 2012). Instrumen dikatakan reliabel jika jika memenuhi persyaratan yaitu:

- a. Reliabilitas pada kuesioner dukungan sosial sudah dilakukan uji realibilitas oleh Siddiq (2013) dengan hasil 0,945, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisonernya reliabel.
- b. Reliabilitas pada kuisoner kesejahteraan psikologis sudah dilakukan uji reliabilitas oleh Paramhita (2018) dengan bantuan SPSS for windows versi 16. Dari hasil uji reabilitas diperoleh nilai alpha 0,894, sehingga disimpulkan bahwa kuisonernya reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Tahap-tahap pengolahan data menurut Notoadmojo (2010) adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Peneliti mengedit data yang telah diisi, meliputi memeriksa nama dan kelengkapan identitas pengisi, memeriksa kelengkapan data dan macam isian data.

b. Coding

Peneliti memberikan kode terhadap data-data yang ada. *Coding* data berdasarkan pada kategori yang dibuat berdasarkan pertimbangan peneliti sendiri (Notoadmojo, 2010). *Coding* akan dilakukan sebagai berikut:

1) Tingkat pendidikan

- a) SD = 1
- b) SMP = 2
- c) SMA = 3

2) Jenis Kelamin

- a) Laki-laki = 1
- b) Perempuan = 2

3) Dukungan sosial

- a) Buruk = 1
- b) Sedang = 2
- c) Baik = 3

4) Kesejahteraan psikologis

- a) Buruk = 1
- b) Sedang = 2
- c) Baik = 3

c. Entry Data

Peneliti memasukan data berdasarkan variabel yang diteliti kedalam komputer

d. Tabulating

Peneliti membuat tabel yang memuat data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisa yang dibutuhkan

e. Cleaning

Data yang sudah diolah akan ditinjau kembali dan dibersihkan dari kesalahan-kesalahan data

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan dua cara :

a. Univariat

Analisa ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi dan presentasi dari tiap-tiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariate pada penelitian ini adalah menghitung presentase usia, jenis kelamin, agama, pendidikan, lama tinggal, dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis dengan teknik distribusi frekuensi dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

p = presentasi

f = frekuensi

n = jumlah seluruh observasi

b. Bivariat

Analisis bivariate adalah Analisis yang menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara 2 variabel yaitu dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis. Analisis bivariat menggunakan uji korelasi *Somers'd* (Dahlan, 2014). Kedua variable dikatakan berhubungan apabila nilai *p-value* < 0,05. Pedoman interpretasi koefisien korelasi seperti pada table 3.4 :

Interval Koefisien	Interprestasi
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

(Suyanto, 2011)

I. Etika Penelitian

Etika penelitian Kesehatan (keperawatan) merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, karena penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan kelayakan etika dari komisi Etik penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang dikeluarkan pada tanggal 18 Agustus 2020 dengan nomor Skep/097/KEPK/VIII/2020. Beberapa etika penelitian yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penelitian ini menurut (Hidayat, 2014) yaitu:

1. *Informed Consent*

Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Mengetahui dampaknya jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Responden berusia kurang dari 17 tahun.

2. *Anonim*

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau menentukan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Dalam penerapan prinsip ini, peneliti akan mengganti data informasi pribadi subyek seperti nama dengan menggunakan kode tertentu. Nama responden akan diganti dengan kode nama R1, R2, R3 dan seterusnya.

3. *Confidentiality*

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, peneliti hanya akan mengungkapkan data yang diperoleh tanpa menyebutkan nama asli dari subjek peneliti. Data informasi subyek hanya diketahui oleh

peneliti dan orang-orang yang mendapatkan izin dari subyek untuk mengetahui informasi tersebut.

4. Sukarela

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian yang dilakukan bersifat suka rela dan tidak ada unsur paksaan dari peneliti kepada responden.

5. Keadilan

Peneliti menjamin semua responden penelitian yang sama dan adil, tanpa membeda-bedakan. Dalam penelitian ini responden memiliki kedudukan yang sama.

6. Kejujuran

Peneliti melakukan penelitian secara jujur. Dalam penelitian ini peneliti benar-benar melakukan penelitian yang dilakukan peneliti dan asisten. Dan responden benar-benar telah mengisi kedua kuisioner dengan menjawab semua pertanyaan dalam kuisioner tersebut.

7. *Beneficence*

Beneficence atau berbuat baik merupakan hal yang harus dilakukan oleh peneliti terhadap responden penelitian. Responden dalam penelitian harus dihormati martabatnya sebagai manusia dengan memaksimalkan hak-hak responden. Peneliti harus memberikan perlakuan yang terbaik kepada responden, selain itu juga menyediakan kemudahan kepada subyek dengan menjelaskan seluruh proses dalam penelitian dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh responden. Dalam prinsip ini, peneliti harus mengutamakan perbuatan yang sisi baiknya (manfaat) lebih besar dibandingkan sisi buruknya.

8. *Non-malficence*

Non-malficence atau tidak merugikan merupakan prinsip dimana peneliti tidak melakukan perbuatan yang merugikan responden. Dalam prinsip ini, dalam proses pengambilan data peneliti tidak bisa ikut mendampingi responden. Hal ini bukan semata-mata keinginan peneliti tetapi mengantisipasi dalam penyebaran virus covid-19 karena

penelitian ini dilakukan pada saat pandemi covid-19. Sehingga pengambilan data hanya diserahkan pada pihak pengurus dan peneliti tidak bisa langsung bertemu dengan responden untuk menjelaskan tentang kuesioner yang diberikan. Jika ada hal yang belum dipahami terkait pengisian kuisoner bisa menanyakan melalui nomor *WhatsApp* (WA) peneliti.

J. Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini dimulai dari tahap persiapan hingga tahap akhir yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan
 - a. Mengumpulkan data, artikel dan jurnal untuk daftar pustaka dalam penyusunan proposal penelitian
 - b. Mengajukan judul kepada dosen pembimbing kemudian meminta surat persetujuan di PPPM
 - c. Mengkonsultasikan kepada pembimbing mengenai langkah-langkah dalam penyusunan proposal
 - d. Menyusun proposal tentang dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis pada remaja panti asuhan di Rumah Yatim Yogyakarta
 - e. Mengurus surat izin studi pendahuluan di Panti Asuhan Rumah Yatim Yogyakarta
 - f. Melakukan studi pendahuluan di Panti Asuhan Rumah Yatim Yogyakarta
 - g. Ujian usulan penelitian
 - h. Konsultasi terkait usulan penelitian yang sudah diperbaiki kepada pembimbing dan penguji
 - i. Pembuatan kode etik penelitian
 - j. Penentuan asisten penelitian sebanyak 1 orang yang diambil dari mahasiswa keperawatan UNJANI Yogyakarta. Asisten peneliti ditentukan dengan syarat mahasiswa keperawatan angkatan tahun 2015 mau menjadi asisten penelitian mulai dari proses

pengambilan data sampai dengan entry data dan bertugas untuk membantu membagikan dan mengumpulkan kuisioner, membantu menjawab pertanyaan responden, dan membantu dalam proses editing sampai entry data

- k. Penyamaan persepsi dengan asisten peneliti terkait penelitian dan proses jalannya penelitian
 - l. Pengajuan izin penelitian di Rumah Yatim Yogyakarta
2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Juni 2020 di Rumah Yatim Yogyakarta. Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Peneliti datang ke Rumah Yatim Yogyakarta kemudian menghadap bagian Penanggung jawab untuk meminta izin melakukan penelitian.
- b. Setelah disetujui peneliti memberikan kuesioner. Pengambilan data dilakukan sesudah mendapatkan surat izin dari Kantor Panti Asuhan Rumah Yatim.
- c. Peneliti meminta persetujuan kepada calon responden untuk menjadi responden membagikan *informed consent*. Calon responden yang setuju diminta untuk menandatangani *informed consent*. *informed consent* diberikan dan dititipkan ke manajemen Panti Asuhan Rumah Yatim untuk dibagikan kepada remaja yang tinggal di Rumah Yatim. Peneliti menjelaskan bahwa peneliti menjaga kerahasiaan data dari masing-masing responden. Peneliti dibantu oleh asisten peneliti dalam mengambil sampel diruangan.
- d. Data diisi sendiri oleh responden dengan waktu 15-30 menit. Peneliti tidak mendampingi saat pengisian kuisioner, namun jika ada hal yang belum dipahami bertanya melalui *WhatsApp* (WA). Kuisioner selesai diisi dan diberikan ke peneliti setelah 3 hari.
- e. Peneliti membagikan kuisioner dukungan sosial dan kuisioner kesejahteraan psikologis untuk dijawab oleh responden.

- f. Kuisioner yang telah diisi dicek kelengkapan datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang. Setelah data didapatkan, selanjutnya dikumpulkan dan dianalisa.
3. Tahap Akhir
 - a. Penulisan hasil penelitian
 - b. Data yang sudah terkumpul dilakukan editing, coding, transferring dan tabulating.
 - c. Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian serta BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran.
 - d. Seminar hasil
 - e. Perbaiki skripsi